

## **BUAH BELIMBING SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA COVER PERLENGKAPAN DAN PERALATAN RUANG DAPUR**

*Star fruit as the Idea of Batik Motif Creations for Cover of Kitchen Set.*

Oleh: Lisa Lusiana, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,  
Lisa\_Lusiana@yahoo.com

### **Abstrak**

Karya tulis ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penciptaan dan hasil karya batik tulis yang akan dijadikan *Cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur. Tahap penciptaan karya seni ini diawali dengan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Penciptaan difokuskan untuk benda fungsional yaitu batik tulis yang akan dijadikan *Cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur yang motif batiknya terinspirasi dari buah belimbing. Tahap eksplorasi berupa penggalian ide, pengumpulan data pengamatan, dan pengolahan terkait perkembangan bentuk *Cover*, karakteristik bentuk daun, bunga, dan buah belimbing kemudian dilanjut dengan pembuatan sket alternatif. Tahap Perancangan berupa pembuatan desain *Cover* yang berupa pewarnaan *Cover* dan pembuatan gambar kerja atau gambar teknik yang berguna pada tahap perwujudan. Tahap perwujudan berupa proses pembuatan kain batik kemudian dilanjut dengan proses pembuatan *Cover* peralatan dan perlengkapan ruang dapur. Hasil penciptaan ini adalah (1) Produk *Cover Magicom* Belimbing Kembar (memiliki kegunaan untuk melindungi bagian luar *magicom* dari debu dan korosi); (2) Produk *Cover* Tudung Saji Lingkar Belimbing (memiliki kegunaan untuk melindungi makanan dari debu); (3) Produk *Cover* Kotak Tisu Bintang Kebersihan (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu); (4) Produk *Cover* Kulkas Star Fozen (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu dan korosi); (5) Produk *Cover* Galon Water Star (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu); (6) Produk *Cover* Dispenser Bintang Mengalir (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu dan korosi); (7) Produk *Cover* Kursi Serasi Bintang (digunakan untuk melindungi dari debu); (8) Produk *Cover* Taplak Meja Irama Bintang (memiliki kegunaan untuk melindungi dari sisa makanan); (9) Produk *Cover* Tempat Sendok Dokpul (memiliki kegunaan untuk memperindah tampilan); (10) Produk *Cover* Tatakan Piring Takring (memiliki kegunaan untuk melindungi piring); (11) Produk *Cover* Tatakan Gelas Taklas (memiliki kegunaan untuk melindungi gelas).

Kata kunci: *Cover* Batik, *Cover* Peralatan dan Perabotan Dapur

### **Abstract**

*This paper aims to describe the process on how to create of "batik tulis" as the cover of kitchen set. There are several steps to create such artworks, for instance: exploration, design, and realization. This creation is focused as the functional stuff, i.e. batik as the cover of kitchen set which inspired by star fruit. The exploration include extracting ideas, collecting, observing, and processing the data related to the development on cover include leaf, flower, and star fruit patterns, hence sketch alternative can be conducted. The steps of design cover include cover colorings and drawing technique. The steps of realization include the process of batik, and covering it as the kitchen set. The results of the research are: (1) Cover product of "Magicom Belimbing Kembar" (its function is to protect the outside of Magic Com from dust and corrosion). (2) Cover product of "Tudung Saji Lingkar Belimbing" (its function is to protect the food from the dust). (3) Cover Product of "Kotak Tissue Bintang Kebersihan" (its function is to protect product from the dust). (4) Cover product of "Kulkas Star Frozen" (its function is to protect the product form the dust and corrosion). (5) Cover Product of "Galon Water Star" (its function is to protect product from the dust). (6) Cover product of "Dispenser Bintang Mengalir" (its function is to protect the product form the dust and corrosion). (7) Cover product of "Kursi Serasi Bintang" (its function is to protect the product from dust). (8) Cover product of "Tapolak Meja Irama Bintang" (its function is to prevent the table cloth from leftover). (9) Cover product of "Tempat Sendok Dokpul" (its function is to decorate the product). (10) Cover product of "Tatakan Piring Takring" (its function is to protect the plate). (11) Cover product of "Tatakan Gelas Taklas" (its function is to protect the glass).*

Keywords: *Batik Cover, Cover Kitchen Set.*

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kegunaan batik tidak hanya terbatas sebagai bahan sandang, namun merambah kegunaan lainnya di luar kegunaan sebagai bahan sandang. Batik memiliki berbagai macam kegunaan, di antaranya sebagai bahan dekorasi seperti hiasan dinding, penyekat ruangan bisa juga sebagai bahan tas, sandal, kantong *hand phone*, kipas, dan sebagainya. Barang-barang yang berbahan dasar batik seperti yang telah diuraikan di atas dapat dijumpai dengan mudah dipasaran. Dengan demikian, batik memiliki peran yang besar untuk memperkaya bahan-bahan dekorasi maupun sebagai bahan *cover* perlengkapan dan peralatan ruangan.

Menurut Johanna E.W (2011: 08) ruang dapur adalah tempat untuk menyimpan peralatan, perlengkapan, persiapan, pengolahan, proses memasak, hingga penyajian. Pada umumnya dapur hanya dianggap sebagai tempat untuk mengolah makanan, menyimpan peralatan dan perlengkapan, akan tetapi dapur tidak hanya sekedar untuk itu, melainkan sebagai pusat dari aktivitas keluarga dan tempat untuk menjalin keakraban antar anggota keluarga. Oleh karena itu, penerapan batik untuk bahan *cover* perabot dapur perlu mendapat perhatian. Perabot dapur meliputi perlengkapan dan peralatan yang lebih diminati berdasarkan kegunaannya. Perlengkapan maupun peralatan ruang dapur membutuhkan *cover* agar tidak mudah rusak. Berdasarkan permasalahan tersebut, *cover* menjadi penting untuk dibuat agar perlengkapan dan peralatan mempunyai masa pakai yang lebih lama, awet dan menjadikan ruangan dapur lebih menarik, sehingga orang yang beraktivitas di dalamnya merasa nyaman.

*Cover* untuk perlengkapan dan peralatan dapur akan dibuat dari kain batik, yaitu kain batik dengan motif buah belimbing, Motif atau corak buah belimbing ini akan memberikan nuansa dan kesan yang menarik pada *cover* perlengkapan dan peralatan dapur. Jadi, *cover* tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga dapat menjadi elemen

estetis pada perlengkapan dan peralatan ruang dapur tersebut.

Selanjutnya, buah belimbing menjadi inspirasi pembuatan motif batik dikarenakan buah belimbing memiliki bentuk yang mirip dengan bentuk bintang apabila dipotong melintang. Oleh karena itu, dalam Bahasa Inggris disebut *stars fruit*. Selain itu, belimbing merupakan buah yang cukup populer di Indonesia. Berdasarkan klarifikasinya, “tanaman belimbing terbagi menjadi dua spesies, yaitu *Averrhoa bilimbi* (belimbing wuluh) dan *averrhoa rambola* (belimbing manis). Belimbing wuluh berasal dari dataran Malaysia, sedangkan belimbing manis merupakan tanaman asli Indonesian” (Ashari, 1995: 292).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud membuat batik tulis sebagai *cover* perlengkapan dan peralatan dapur agar memiliki nilai estetis di samping nilai fungsionalnya. Batik tulis yang akan dibuat termasuk dalam jenis motif batik kontemporer. Motif batik yang diterapkan pada *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur adalah motif buah belimbing manis. Bentuk buah belimbing manis distilirisasi menjadi bentuk baru yang menarik, tetapi tidak merubah karakter dari bentuk buah belimbing tersebut. Adapun perlengkapan dan peralatan ruang dapur yang akan dibuatkan *cover* di antaranya, meja, kursi, kulkas, galon, kotak tisu, *dispenser*, tundung saji, tempat sendok, *magicom*, piring, dan gelas.

## METODE PENCIPTAAN

Menurut Gustami (2007: 329), menyebutkan dalam konteks metodologis terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

### 1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu aktivitas untuk menggali sumber ide dengan langkah penelusuran dan identifikasi masalah. Penggalan dan pengumpulan sumber referensi, pengelolaan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting yang menjadi material solusi dalam perancangan (Gustami, 2007: 333).

Penulis menggali sumber ide untuk menciptakan karya seni dengan menganalisis buku-buku tentang batik, *cover* dan dapur hal ini untuk menciptakan karya seni yang baik dan berkualitas.

## 2. Perancangan

Tahap perancangan berdasarkan butir penting hasil analisis, diteruskan visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk alternatif untuk ditetapkan atau ditentukan pilihan terbaik yang akan dipergunakan sebagai acuan perwujudan (Gustami, 2007: 333).

Pada tahap perancangan penulis membuat sket alternatif motif dan bentuk dalam penciptaan karya seni batik tulis yang akan dibuat *cover* peralatan dan perlengkapan ruang dapur.

## 3. Perwujudan

Tahap perwujudan yaitu tahap pengalihan dari gagasan yang merujuk pada sket alternatif menjadi bentuk karya seni yang dikehendaki. Bermula dari pembuatan model sesuai sket alternatif atau gambar teknik yang telah disiapkan menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Model itu bias dibuat dalam ukuran miniatur, bisa pula ukuran yang sebenarnya (Gustami, 2007: 330 dan 333). Proses pengalihan dari bentuk gagasan menjadi karya seni batik itu dapat dilakukan secara intuitif, namun dapat pula dilakukan melalui gambar teknik yang rinci sebagai acuan perwujudan.

Penulis membuat batik tulis dengan judul Buah Belimbing Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada *Cover* Perlengkapan dan Peralatan Ruang Dapur. Adapun perlengkapan dan peralatan yang dibuat *cover*, yaitu: perlengkapan yang di *cover* yaitu meja, kursi, kulkas, kotak tisu, *dispenser*, galon, dan tudung saji. Peralatan yang di *cover* yaitu *magicom*, piring dan gelas.

## VISUALISASI KARYA

### A. Proses Pembuatan Motif

Desain alternatif motif buah belimbing merupakan bagian awal dari proses perencanaan visualisasi karya seni yang akan dibuat. Desain

alternatif terbentuk dalam gabungan bentuk berbagai hasil eksplorasi atau pengkajian dengan memahami tema atau judul yang akan diangkat sebagai pijakan visualisasi karya seni. Membuat desain gambar tentang wujud motif buah belimbing manis yang telah ditentukan. Desain alternatif juga dibuat untuk dapat memberikan arah atau pedoman dalam proses yang akan dijadikan acuan untuk mewujudkan suatu karya, melalui desain alternatif itu juga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya banyak kesalahan dalam proses penerapan karya.



Gambar 1: **Desain Motif Utama**

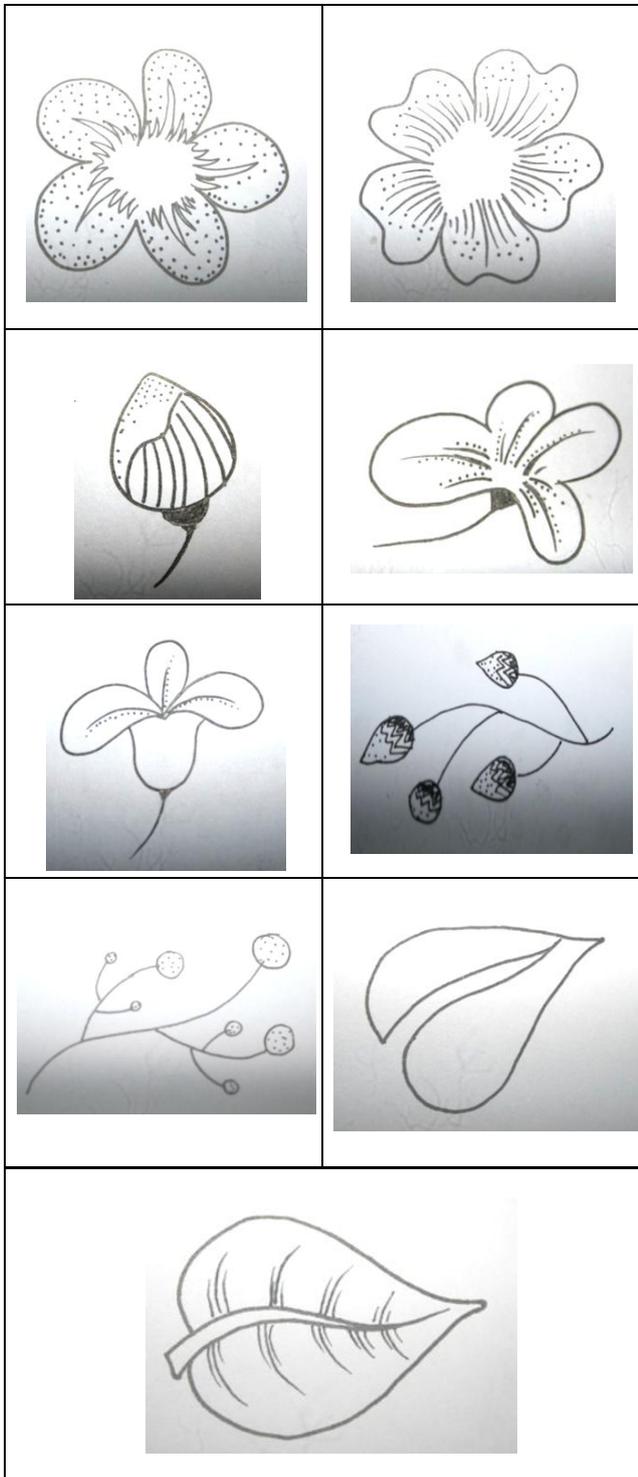
Motif ini terlihat lebih indah dan menarik jika dijadikan karya seni batik tulis yang akan dibuat atau dimanfaatkan sebagai *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur, perpaduan *isen-isen* yang berada dibagian dalam, motif ini memberi kesan ketenangan yang sangat cocok jika diterapkan di ruang dapur karena ruang dapur membutuhkan suasana tenang dan nyaman dalam membuat masakan yang akan dihidangkan.

### 1. Motif Pengisi atau Pendukung

#### a. Bunga dan Daun Belimbing

Selain bunga belimbing penulis menggunakan motif pendukung dalam membuat karya seni batik tulis yang akan di jadikan sebagai *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur, penulis menggunakan bagian lain dari pohon belimbing yaitu bunga dan daun yang akan dijadikan motif pendukung dalam penciptaan karya seni batik ini, motif pendukung ini akan dipadukan dengan motif utama supaya memberi kesan indah dan lebih menarik jika

diterapkan sebagai *cover* di ruang dapur, motif pendukung pada karya seni ini akan di stilir supaya mendapat bentuk-bentuk yang beragam dan menarik tampak menghilangkan karakteristik bentuk aslinya, adapun motif-motif pendukung tersebut yang sudah distilir yaitu sebagai berikut.



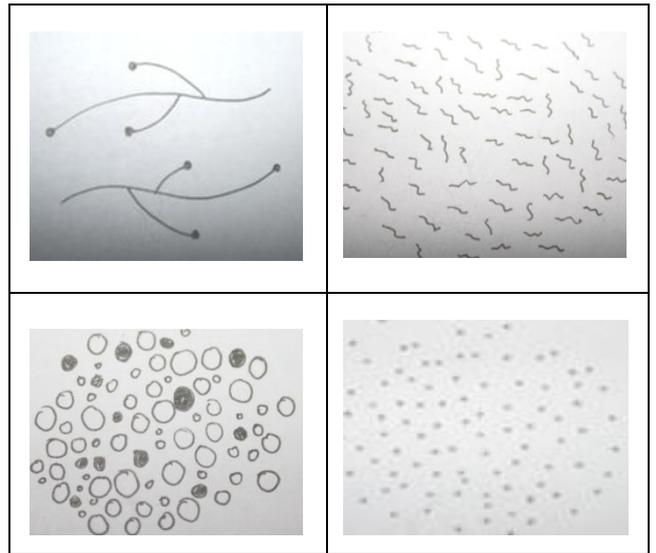
Gambar 2: **Bunga dan Daun Belimbing**

Gambar bunga dan daun pohon belimbing ini akan di jadikan acuan penulis

untuk membuat stilir atau pengubahan bentuk tanpa menghilangkan karakteristik bentuk aslinya , yang akan diterapkan dikarya seni batik tulis sebagai *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur.

**b. Motif Isen-isen**

Motif pengisi atau *isen-isen* merupakan motif yang akan melengkapi motif utama dan motif pendukung, adapun motif pegisi yang akan digunakan antara lain: stiliran bunga belimbing, titik, lingkaran, biji belimbing, dan garis bergelombang.



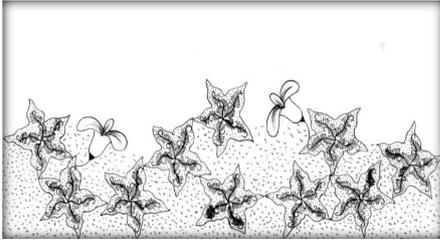
Gambar 3: **Motif Isen-isen**

**2. Cover Galon**

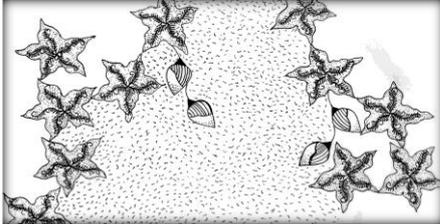
**a. Desain Alternatif**

Desain alternatif dibuat sebelum menciptakan suatu karya seni batik tulis. Langkah ini dilakukan untuk memilih dan menganalisis suatu desain karya seni batik tulis yang sesuai dengan yang sesuai untuk diterapkan di *cover* peralatan dan perabotan ruang dapur. Pembuatan desain alternatif sangat penting, karena semakin banyak desain yang dibuat maka akan semakin bayak pilihan untuk dijadikan sebagai *cover* peralatan dan perabotan ruang dapur, desain yang dianggap sesuai dan tepat akan dijadikan suatu karya seni batik tulis. Dalam pembuatan tugas akhir karya seni ini penulis membuat tiga sket alternatif untuk *cover* galon yang nantinya dipilih satu desain yang sesuai dan pas untuk dijadikan *cover* galon.

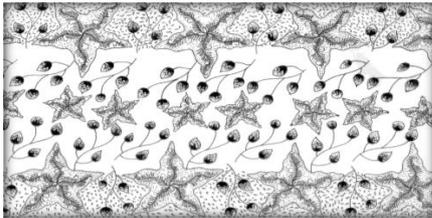




Gambar 4: Desain Alternatif 1



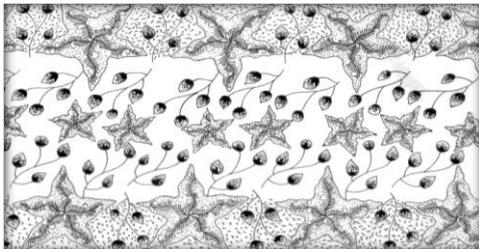
Gambar 5: Desain Alternatif 2



Gambar 6: Desain Alternatif 3

**b. Desain Cover Galon Terpilih**

Berdasarkan tiga alternatif desain diatas dipilih satu desain yang akan dijadikan sebuah karya batik tulis yang akan dijadikan cover galon, desain terpilih yaitu desain alternatif 3 yang akan diteruskan menjadi sebuah karya fungsional.



Gambar 7: Desain Terpilih

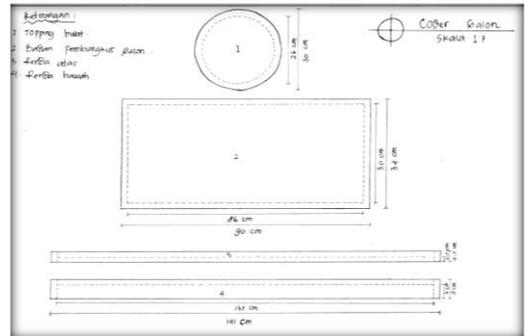
**c. Penerapan Desain Cover Galon**



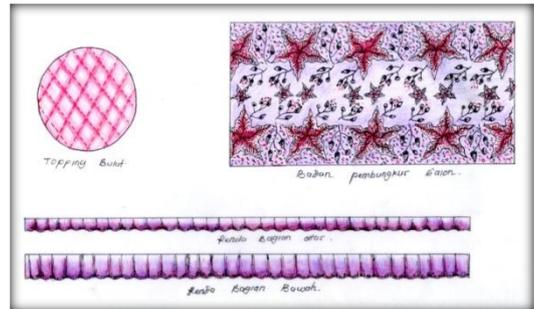
**Gambar 8: Penerapan Desain Cover Galon**

Setelah penerapan desain galon selesai dibuat atau digambar, langkah selanjutnya pengukuran kain mori yang akan dibatik atau pola kain. Hal ini dimaksudkan agar lebih efisien dalam proses pembatikan dan dalam proses pemotongan kain batik, motif tidak terpotong atau sesuai apa yang dirancang oleh penulis.

**d. Penerapan Pola dan Motif Batik**



Gambar 9: Penerapan Pola Pada Kain



Gambar 10: Penerapan Motif Batik

**DESKRIPSI KARYA**

**A. Cover Magicom**



Gambar 11: Cover Magicom

Nama : Belimbing Kembar  
Media : Kain Mori Primisima

Teknik : Celup Meliputi, Pewarnaan Indigosol dan Naphthol

Penciptaan karya ini menggunakan teknik batik tulis dan teknik penjahitan. Teknik batik tulis yang dibuat diawali dengan penggumpulan bahan, selanjutnya bahan tersebut diolah hingga menjadi kain yang siap digunakan. Setelah pembatikan selesai, proses berikutnya yaitu penjahitan. Didalam proses penjahitan *cover* yang di kerjakan sesuai dengan desain yang sudah buat.

*Cover magicom* dibuat dengan menerapkan motif buah belimbing yang sudah di stilir, kemudian ditambahkan dengan motif pendukung dan motif pengisi. Motif ini diberi nama belimbing kembar dimana motif tersebut dibuat sama dengan komposisi yang sejajar dan berulang-ulang (*repatisi*). Motif bunga diletakan di antara motif belimbing dengan cara berulang-ulang. Motif tersebut dibuat searah sesuai dengan motif utama. Sedangkan dibagian lain motif pengisi menggunakan biji belimbing dengan penempatan motif yang di buat penuh sampai memenuhi seluruh *background cover*, sehingga pada *cover* terlihat menarik.

*Cover* yang dibuat melalui tiga tahap pewarnaan yaitu menggunakan warna indigosol rose (ping), naphthol ungu muda dan naphthol biru, warna ping diterapkan pada motif utama sehingga warna ping bisa menjadi *point interest* diantara warna yang lain. Sedangkan motif pendukung menggunakan warna ungu dengan penerapannya warna ungu tidak begitu berbeda dengan warna ping, sehingga perpaduan warna yang diterapkan memiliki keseimbangan. warna ke tiga menggunakan warna biru. Didalam proses pewarnaanya warna ketiga ikut tercampur dengan warna-warna yang sebelumnya, sehingga warna yang di dapatkan menjadi biru kemerah-merahan (biru gelap).

Secara bentuk pada bagian sisi badan *cover* terdapat *out line* ping yang dapat memberikan kesan batas pada bagian *cover* tersebut. Sedangkan pada bagian bawah *cover* terdapat renda yang mengikuti badan *magicom* tersebut. Selanjutnya pada bagian dalam badan *cover* diberi koldure yang dapat memberikan

ketebalan dan kelembutan pada kain, berikutnya pada bagian depan *magicom* dibuat berongga supaya tidak menutupi lampu pentunjuk dalam memasak. Rongga ini di beri kain tambahan berwarna ping supaya dapat menghias dan menutupi serat kain yang sudah dipotong. Kemudian pada bagian belakang *cover* diberi perekat supaya dapat menyatukan antara satu sisi dengan sisi yang lain, sehingga *cover* yang dibuat lebih praktis dan mudah dipakai.

Berikutnya dilanjutkan dengan pembuatan *Cover engle*, didalam pembuatan *Cover engle* pada penanak nasi tidak diterapkan motif seperti halnya pada bagian badan *magicom*, tetapi dibuat tanpa motif. Pada bagian *cover* tersebut hanya diberi koldure supaya *cover* terlihat tebal dan lembut. Kemudian di jahit tindas dengan teknik yang besilang-silang. Selanjutnya pada bagian setiap sisi di beri renda dengan lipatan searah. Pemilihan warna yang di terapkan pada *cover engle*, yaitu warna *ping* dan biru kemerah merahan (biru gelap), warna *ping* diterapkan pada pembungkus *engle*, sedangkan pada bagian renda samping menggunakan warna biru.

## B. Cover Tudung Saji



Gambar 12: *Cover Tudung Saji*

Nama : Lingkar Belimbing

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Meliputi, Pewarnaan Indigosol dan Naphthol

Pada bagian tudung saji terdapat bagian-bagian yang berlubang yang memungkinkan debu bisa masuk kedalamnya, dengan adanya permasalahan diatas maka dibuatlah *cover* untuk dapat melindungi dari hal-hal tersebut. *Cover* yang dibuat bermotifkan buah belimbing manis yang dipadukan dengan motif pendukung dan motif pengisi. Secara bentuk motif belimbing diletakan secara melingkar mengelilingi bentuk

tundung saji, jika dilihat dari atas motif-motif yang dibuat terlihat saling mengiringi hingga berbentuk melingkar, sedangkan dilihat dari samping motif yang dibuat seperti bintang yang saling berdekatan.

Motif pendukung yang diterapkan pada *cover* ini yaitu bunga belimbing, dalam proses pencantingan bunga belimbing dibiarkan putih, selanjutnya motif pengisi menggunakan stiliran bunga belimbing yang bercabang. Motif yang dibuat secara keseluruhan diterapkan secara berbas dan acak lalu dibuat penuh pada selurung *biground cover*. Pada bagian bawah *cover* terdapat renda yang sudah di beri *list*, kemudian di beri elastik supaya *cover* yang dibuat mudah dipasang dan digunakan. Selanjutnya pada bagian atas tundung saji terdapat renda yang mengelilingi bagian rongga. Renda yang dibuat ditambahi *list*, kemudian pada bagian samping renda terdapat kain tambahan yang berwarna merah muda (ping) sehingga antara renda bagian bawah dan bagian atas terlihat seimbang.

### C. Cover Kotak Tisu



Gambar 13: **Cover Kotak Tisu**

Nama : Bintang Kebersihan

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Meliputi, Pewarnaan Indigosol dan Naphthol

*Cover* tisu di atas bermotifkan buah belimbing kemudian diterapkan pada bagian depan kotak tisu supaya terlihat menarik. Motif ini diberi warna ping. Sedangkan disekitar motif belimbing terlihat motif daun yang sudah distilir. Motif daun diletakkan diantara motif belimbing, kemudian untuk motif pengisi secara keseluruhan menggunakan isian yang berbentuk bulat dengan ukuran yang bervariasi. Motif ini diberi warna ungu.

Pada bagian atas *cover* terdapat bagian yang dibiarkan terbuka yang berfungsi untuk

memasukan dan mengeluarkan kotak tisu, dibagian sisi yang terbuka tersebut diberi kain tambahan yang berwarna biru kemerah-merahan (biru gelap), dan warna ping di dalam proses penjahitan kain ini ditumpuk, dimana kain berwarna biru diletakan dibawah kain berwarna ping. Kain berwarna biru di jahit dengan ukuran lebih besar dari kain ping, dengan ukuran kain 3 cm, sedangkan ukuran kain ping 1 cm, kain ini di tumpuk kemudian dijahit tinas. Setelah proses penjahitan selesai dilanjutkan dengan pemasangan tali. Sebelum melakukan proses pemasangan, tali *cover* sebelumnya dijahit bersama dengan kain tambahan yang berwarna ping, sehingga pada tali yang dibuat terlihat dua warna ping atau yang sering disebut dengan penjahitan *list*. Kemudian tali yang dibuat dipasangkan pada *cover* yang telah dibuat, kemudian tali yang telah dibuat dipasang pada bagian *cover* yang terbuka. Tali ini dibuat untuk dapat membuat *cover* tetap dalam keadaan tertutup dan terlihat lebih rapi.

Pemilihan warna pada bagian samping *cover* menggunakan warna ping, warna ping digunakan supaya lebih menarik. Di dalam proses penjahitannya bagian *cover* di beri pelapis menggunakan koldure, koldure berfungsi sebagai bahan tambahan yang dapat memberikan ketebalan pada kain. Setelah diberi koldure kain di jahit menyilang sehingga kesan yang ditimbulkan bertekstur lembut.

### D. Cover Kulkas



Gambar 14: **Cover Kulkas**

Nama : Star Frozen

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Meliputi Pewarnaan Indigosol dan Naphthol

Pada *cover* tersebut terdapat motif belimbing yang diletakan berjarak antara satu dengan yang lain, dalam penciptaan karya ini motif di beri warna ping. Sementara untuk motif pendukung diterapkan di antara motif-motif belimbing. Motif pendukung yang diberi warna ungu dan ada yang dibiarkan putih. Untuk menambah keindahannya *cover* di beri cecek, pemberian cecek ini di terapkan keseluruhan bagian *cover*. Didalam proses penjahitannya *cover* diberi pelapis berupa koldure, kemudian pada bagian seluruh motif belimbing di jahit tinas mengikuti alur motif yang telah dibuat.

Pada bagian samping *cover* diberi saku untuk menyimpan berbagai macam kebutuhan, sedangkan pada bagian dalam *cover* ditambahkan koldure supaya dapat memberikan ketebalan pada kain, kemudian di jahit tinas. Berikutnya pada bagian atas kantong *cover* diberi kain tambahan yang berwarna ping. Kain ini dibuat setengah lingkaran dengan ukuran besar kemudian semakin mengecil. Pada bagian ujung *cover* diberi renda berupa kain tambahan yang berwarna ping. Didalam penjahitannya kain dilipat dengan jarak 10 cm antara satu dengan yang lain. Sedangkan pada bagian sisi *cover* diberi *list* warna ping sehingga menimbulkan kesan batas pada *list* tersebut.

#### E. Cover Galon



Gambar 15: *Cover Galon*

Nama : Water Star

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan

Indigosol dan Napthol

*Cover* yang dibuat bermotifkan buah belimbing, yang diberi warna ping. Motif ini diterapkan berjejer dengan motif yang lainnya. Untuk penempatannya motif ini ada pada bagian

bawah *cover* dan pada bagian atas *cover*, sedangkan pada bagian tengah *cover* diberi motif belimbing dengan ukuran yang lebih kecil. Setelah itu motif pengisi dan pendukung diletakan diantara motif belimbing. Motif bunga belimbing diberi warna ungu dan ada yang dibiarkan tetap putih. Sedangkan untuk isianya diterapkan pada antara motif-motif belimbing, adapun isian yang digunakan yaitu berupa garis yang bergelombang, kemudian isian diberi warna ping.

Proses penyelesaiannya *cover* dijahit, didalam proses penjahitan ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain: kain *cover* di gunting sesuai dengan pola yang sudah dibuat. Kemudian kain tersebut diletakkan diatas koldure lalu di sematkan menggunakan jarum pentul lalu kain dipotong sesuai pola tersebut. Setelah semua terpotong maka proses selanjutnya yaitu penjahitan. Proses penjahitan mengikuti bentuk motif pada *cover* supaya antara kain dan koldure bisa menyatu dan tidak bergeser. Kemudian langkah selanjutnya *cover* diberi topping pada bagian atas supaya *cover* yang dibuat tertutup.

Bagian topping diberi pelapis berupa koldure supaya terlihat tebal dan tidak menepel langsung pada galon. Pada proses berikutnya topping di jahit tinas secara bersilang. Penjahitan ini berfungsi untuk merekatkan koldure dengan kain dan dapat memberikan ketebalan pada kain dan kesan yang menarik pada bagian topping sehingga setelah di jahit terlihat kain yang bertekstur lembut. Proses berikutnya yaitu Penjahitan renda. Jenis renda yang digunakan yaitu renda lipat hadap kemudian diletakkan pada bagian bawah *cover* galon.

#### F. Cover Dispenser



### Gambar 16: *Cover Dispenser*

Nama : Bintang Mengalir  
 Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana  
 Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan  
 Indigosol dan Naphthol

*Cover dispenser* penting dibuat karna dapat menghias dan melindungi *cover* dari debu yang mengakibatkan *dispenser* cepat rusak. Pada *cover* yang dibuat terdapat berbagai macam motif, adapun motif tersebut antara lain: motif buah belimbing, motif buah belimbing di letakan diantara motif yang lain seperti motif pengisi dan pendukung. Motif pengisi dibuat saling berkaitan antara satu dengan yang lain motif ini terlihat menjorong keatas. Kemudian motif pengisi diletakan sekitar motif belimbing dan motif kuncup mengikuti alur motif.

Pada bagian bawah *cover* diberi renda, diantara renda dan *cover* badan dispenser di batasi oleh *list*, kemudian bagian *list* selanjutnya diletakkan pada seluruh bagian samping *cover*. Sedangkan pada bagian depan *cover* diberi renda dengan lebar 10 cm dan panjang 30 cm. Renda tersebut dilipatan searah, kemudian pada bagian atas badan *cover* terdapat ruang yang segaja dibuat terbuka, yang berfungsi sebagai tempat untuk memasukan galon. Dibagian pinggir lubang diberi kain tambahan yang berwarna pink, supaya terlihat menarik tidak monoton.

### G. *Cover Kursi*



Gambar 17: *Cover Kursi*

Nama : Serasi Bintang  
 Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana  
 Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan  
 Indigosol dan Naphthol

*Cover* kursi ini didesain menutupi seluruh dudukan kursi dan sebagian menutupi sandaran. Tujuan pembuatan *cover* dudukan ini untuk dapat melindungi dudukan kursi. Kemudian tujuan pembuatan *cover* sandaran untuk dapat melindungi sandaran kontak secara langsung dengan pemakai karna dapat membuat *cover* cepat pudar dan dapat membuat busa pada kursi tersebut cepat rusak.

Motif yang diterapkan pada kursi ini yaitu motif buah belimbing, bunga, kuncup dan isian berupa garis gelombang. Kesatuan motif buah belimbing, bunga, kuncup dan isian berupa garis gelombang menimbulkan kesan yang indah dan unik. Motif belimbing diberi warna ping, motif bunga diberi warna ungu dan pada bagian *biground* polos dengan warna biru kemerah-merahan (biru gelap). *Cover* ini memiliki kenyamanan dari segi bahan dan segi bentuk. Untuk pembuatan *cover* menggunakan bahan kain jenis mori primisima yang mudah dibentuk sesuai dengan ukuran objek yang akan dibuat. Sedangkan dari sisi bentuk *cover* segaja dibuat menyesuaikan kursi.

### H. *Taplak Meja*



Gambar 18: *Taplak Meja*

Nama : Irama Bintang  
 Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana  
 Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan  
 Indigosol dan Naphthol

*Cover* ini dibuat untuk menutupi seluruh bagian atas meja, selebihnya pada bagian samping bawah *cover* diberi renda dengan lipatan searah. Tujuan dari pembuatan *cover* ini yaitu untuk dapat melindungi dan menghias meja supaya dapat membuat seluruh anggota keluarga merasa nyaman.

Motif yang dibuat memiliki karakter yang lembut dan tegas. Didalam penerapannya

pada bagian tengah *cover* terlihat motif dibuat melingkar saling mengiringi antara satu dengan yang lain. Kemudian pada salah satu motif digandengkan dengan motif kucup supaya terlihat variatif, sedangkan motif yang diletakan pada setiap sisi dan digandengkan pula dengan motif kucup supaya terlihat seimbang. Selanjutnya *background* pada *cover* di beri dua isian yang berbeda pertama isian berupa garis gelombang, kemudian kucup bunga.

### I. Cover Tempat Sendok



Gambar 19: **Cover Tempat Sendok**

Nama : Dokpul

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan  
Indigosol dan Naphthol

*Cover* tempat sendok merupakan perlengkapan yang dapat melindungi dan menghias tempat sendok, tempat ini umumnya diletakkan diatas meja supaya dapat memudahkan seluruh anggota keluarga untuk mengambil sendok. Motif yang diterapkan pada tempat sendok ini adalah motif buah belimbing, bunga, dan isian-isian bulat Tiga Motif yang dibuat terlihat begandeng. Didalam proses penjahitan pada bagian atas *cover* diberi *list* berwarna ping. Kemudian pada bagian bawah *cover* juga terdapat *list* dilanjutkan dengan pemasangan renda.

### J. Tatakan Piring



### Gambar 20: Tatakan Piring

Nama : Takring

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan  
Indigosol dan Naphthol

*Cover* ini dibuat untuk melindungi piring pada saat digunakan, namun *cover* yang dibuat hanya terdapat pada bagian bawah piring. Tujuannya supaya piring yang digunakan tidak bersentuhan secara langsung dengan tempat peyimpanannya. *Cover* dibuat melingkar sesuai dengan karakter piring yang digunakan untuk menambah keindahannya maka pada bagian tengah *cover* diberi motif buah belimbing dan daun. Motif di letakan pada bagian tengah *cover* sehingga terlihat simbang. Sedangkan pada bagian samping piring diberi renda dengan warna ping. Selanjutnya muntuk menambah ketebalan pada *cover* maka diberi koldure dan kain tambahan. Koldure berfungsi untuk memberikan ketebalan pada kain dan ketika digunakan tidak bergeser, sedangkan kain tambahan berfungsi untuk menutupi koldure tersebut supaya terlihat rapi.

### K. Tatakan Gelas



Gambar 21: **Tatakan Gelas**

Nama : Taklas

Media : Kain Mori Primisima Kreta Kencana

Teknik : Celup Diantaranya, Pewarnaan  
Indigosol dan Naphthol

*Cover* ini di desain untuk mengalasi gelas bentuknya yang meligkar dengan diberi renda membuat *cover* tesebut menjadi menarik, ditambah dengan motif buah belimbing dan bunga yang semakin memperlihatkan keindahan. Didalam proses penjahitan *cover* tesebut di beri

lapisan berupa kain keras dan kain tambahan. Kain keras berfungsi untuk membuat produk menjadi lebih kaku, sedangkan kain tambahan berfungsi untuk menutupi kain keras supaya terlihat lebih rapi.

### Simpulan

Tugas akhir karya seni berupa penciptaan *cover* batik untuk peralatan dan perlengkapan ruang dapur dengan judul “Buah Belimbing Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada *cover* Peralatan dan Perlengkapan Ruang Dapur ” ini telah melalui beberapa tahapan sehingga proses penciptaan karya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan hasil yang maksimal. Proses penciptaan *cover* batik untuk perlengkapan dan peralatan ruang dapur, terdiri dari tiga tahapan.

Tahapan tersebut antara lain yaitu: (a) tahapan eksplorasi (penggalan ide atau gagasan penciptaan melalui pembuatan sket motif alternatif dan sket alternatif desain); (b) tahapan perancangan, perancangan warna pada sket terpilih motif batik dan desain yang kemudian disebut dengan desain batik dan desain *cover*, perancangan gambar kerja desain batik dan desain *cover*, serta perancangan pemotongan pola bagian kain batik. Konsep perancangan motif batik dilakukan dengan cara mengubah bentuk buah belimbing dengan cara stilasi. Motif stilasi buah belimbing juga diberi motif pendukung berupa bunga belimbing, kuncup bunga, kuncup bunga bercabang, dan daun belimbing. Selain itu juga menggunakan motif isen-isen berupa cecek atau titik, garis bergelombang, dan Lingkaran; (c) tahapan perwujudan (pembuatan *cover* terdiri dari 2 proses, yaitu proses pertama pembuatan bahan batik yang meliputi persiapan bahan, alat, dan proses pembuatan kain batik, kemudian, proses kedua pembuatan *cover* yang meliputi persiapan bahan, alat, dan pembuatan *cover* peralatan dan perlengkapan ruang dapur.

Pembuatan *cover* yang dilakukan adalah pembuatan pola kain yang meliputi pembuatan pola *cover* utama, pembuatan pola dasar atau *coldure*, dan pembuatan pola renda, selanjutnya,

penjahitan atau pemasangan renda dan *list*, serta *finishing* yaitu proses pembersihan sisa benang yang tidak terpakai dan penyetrikaan *cover*. Motif batik dalam karya ini diterapkan pada *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur secara simetris dan asimetris agar menimbulkan kesan dinamis. Sebelum motif diterapkan pada kain. Kain dibuat pola *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur terlebih dahulu, agar motif dapat disesuaikan dengan ukuran dan model. *Cover* batik untuk perlengkapan dan peralatan ruang dapur. *Cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur dikerjakan dengan cara tiga kali pencelupan menggunakan pewarna naphthol dan indigosol. *Cover* yang dibuat disesuaikan dengan bentuk peralatan dan perlengkapan ruang dapur sehingga dapat memberikan kenyamanan terhadap anggota keluarga yang beraktifitas didalamnya.

Hasil karya *cover* perlengkapan dan peralatan ruang dapur yang terinspirasi dari buah belimbing ini terdiri dari 11 macam *cover*, yaitu: (1) Produk *Cover Magicom* Belimbing Kembar (memiliki kegunaan untuk melindungi bagian luar *magicom* dari debu dan korosi); (2) Produk *Cover* Tudung Saji Lingkar Belimbing (memiliki kegunaan untuk melindungi makanan dari debu); (3) Produk *Cover* Kotak Tisu Bintang Kebersihan (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu); (4) Produk *Cover* Kulkas Star Fozen (memiliki kegunaan untuk melindungi dari korosi); (5) Produk *Cover* Galon Water Star (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu); (6) Produk *Cover* *Dispenser* Bintang Mengalir (memiliki kegunaan untuk melindungi dari debu dan korosi); (7) Produk *Cover* Kursi Serasi Bintang (digunakan untuk melindungi dari debu); (8) Produk *Cover* Taplak Meja Irama Bintang (memiliki kegunaan untuk melindungi dari sisa makanan); (9) Produk *Cover* Tempat Sendok Dokpul (memiliki kegunaan untuk memperindah tampilan); (10) Produk *Cover* Tatakan Piring Takring (memiliki kegunaan untuk melindungi piring); (11) Produk *Cover* Tatakan Gelas Taklas (memiliki kegunaan untuk melindungi gelas).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Ashari, Sumeru. 1995. *Hortikultura*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- E.W, Johanna. 2011. *Kitchen Inspiration*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.